

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 29 Januari 2018 sampai tanggal 11 Februari 2018 pada wanita lansia yang mengalami nyeri sendi lutut di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wergu Wetan, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol nyeri dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi jus sirsak, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Data dari hasil pengkajian pada pasien wanita dengan asam urat, klien mengatakan badan terasa pegal- pegal serta lutut sampai mata kaki terasa sakit, dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan jus sirsak serta makanan yang tidak diperbolehkan untuk klien dengan gangguan metabolisme asam urat.
2. Diagnosa keperawatan yaitu nyeri sebagai pengganggu melakukan aktifitas sehari –hari. Nyeri dari asam urat >6g/dL. Diagnosa keperawatan pada ke 4 responden memiliki tingkatan nyeri yang berbeda – beda mulai dari nyeri ringan sampai berat. Nyeri yang dirasakan responden berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga

dengan gangguan asam urat ditandai dengan hasil check asam urat dengan hasil yaitu pasien 1: 9,8 mg/dL, pasien 2 : 12,7 mg/dL, pasien 3 : 9,2 g/dL, pasien 4 : 8,3 g/dL. Kondisi nyeri yang dirasakan responden diantaranya yaitu terjadi pembengkakan disertai warna kemerahan.

3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi pemberian jus sirsak untuk mengontrol kadar asam urat dalam tubuh.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan minum jus sirsak untuk mengontrol dan mengurangi kadar asam urat dalam tubuh, jus sirsak diminum sehari 1 kali selama 2 minggu. Tahap implementasi yang dilakukan penyusun pada tanggal 29 Januari 2018 sampai dengan 11 Februari 2018 yaitu mengkaji kadar asam urat di dalam darah dilakukan hari pertama, ke-7, dan ke-14, kemudian memberikan terapi nonfarmakologis jus sirsak selama 14 hari, mengkaji skala nyeri dan memberikan pendidikan kesehatan tentang asam urat di hari ke 2, selanjutnya di hari ke 4 klien diajarkan bagaimana cara membuat jus sirsak dirumah secara mandiri. Secara umum tindakan yang dilakukan berjalan dengan baik, karena dalam perencanaan penyusun melakukan dengan semaksimal mungkin yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasien.

5. Dari tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus sirsak pada keluarga yang mengalami gangguan metabolisme asam urat. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian kadar asam urat dalam darah pada pasien pertama, sebelum dilakukan pemberian jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada 4 pasien wanita lansia dengan asam urat. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien. Pada tahap evaluasi penyusun melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, dari tindakan yang telah dilakukan oleh penyusun didapatkan data sebagai berikut : pasien mengatakan setelah meminum jus sirsak badan terasa enteng, nyeri pada lutut berkurang, pasien juga mengatakan sekarang akan mengurangi makanan yang mengandung purin tinggi, pada evaluasi hari ke-7 kadar asam urat klien sudah mulai turun, begitu pula pada hasil evaluasi di hari ke 14 kadar asam urat mengalami penurunan semua. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Lansia dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri dirumah.

## **B. SARAN**

Sebagai tenaga keperawatan kita harus mampu menyosialisasikan kepada masyarakat tentang adanya terapi non farmakologi untuk menurunkan kadar asam urat. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dimanfaatkan disini dalam menangani kadar asam urat yang tinggi adalah dengan rutin meminum

jus sirsak setiap hari sampai kadar asam urat kembali normal, karena setelah dilakukan studi kasus jus sirsak memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar asam urat ini sesuai dengan teori yang sudah ada yang didapat melalui jurnal penelitian. Sehingga dengan adanya terapi non farmakologi jus sirsak ini masyarakat tidak selamanya bergantung dengan obat farmakologi dalam menangani permasalahan asam urat.

